

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Intensitas penggunaan media sosial calon pengantin di KUA Kecamatan Citangkil Kota Cilegon termasuk dalam tiga kategori: rendah, sedang dan tinggi. Penggunaan media sosial yang berada pada tingkat rendah sebanyak 4 catin, pada tingkat sedang sebanyak 11 catin, kemudian pada tingkatan tinggi sebanyak 5 catin. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata intensitas penggunaan media sosial berada pada tingkat sedang
2. Tingkat pengetahuan parenting calon pengantin di KUA Kecamatan Citangkil Kota Cilegon termasuk dalam tiga kategori: rendah, sedang dan tinggi. Pengetahuan parenting yang masuk pada tingkat rendah sebanyak 5 catin, kemudian yang masuk kedalam tingkat sedang sebanyak 14 catin dan tingkat tinggi sebanyak 4 catin. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan parenting berada pada tingkat sedang.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dengan tingkat pengetahuan parenting pada calon pengantin. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,379 yang lebih kecil dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% (0,396) maupun 1% (0,505). Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, peneliti dapat membuat beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi pihak yang terlibat pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagi calon pengantin

Untuk para calon pengantin disarankan untuk menggunakan media sosial untuk mencari informasi tentang parenting yang akurat dan bermanfaat, dengan memilih sumber yang dapat diandalkan. Untuk mendapatkan lebih banyak informasi, ikuti kegiatan pendidikan untuk orang tua seperti pelatihan kesehatan, kursus pranikah, atau seminar yang berkaitan.

2. Bagi lembaga KUA

Kursus pranikah dan program penyuluhan harus ditingkatkan untuk membahas masalah parenting secara menyeluruh.

Mereka dapat menggunakan platform media sosial resmi untuk menyebarkan konten edukasi tentang parenting yang mudah diakses untuk calon pengantin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Ada kemungkinan untuk menyelidiki bagaimana intensitas penggunaan media sosial berkorelasi dengan faktor lain, seperti sikap dan kemampuan mendidik anak. Dan memperimbangkan kualitas konten media sosial dan relevansinya daripada lamanya penggunaan.